



**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENCERITAKAN KEMBALI
SECARA TERTULIS TEKS IKLAN DENGAN MENERAPKAN METODE
DISCOVERY LEARNING SISWA KELAS VIII C SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA NEGERI 6 TABANAN TAHUN PELAJARAN 2022 / 2023**

I Made Suparta¹

Citra Dian Casvarina²

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP Saraswati

@Email madesuparta469@gmail.com

Article Info:

Masuk: 10 Agustus 2023

Diterima: 20 Agustus 2023

Terbit: 1 Oktober 2023

Kata Kunci: *menceritakan,
teks iklan, metode discovery
learning*

Abstrak

Materi menceritakan kembali teks iklan harus diajarkan di kelas VIII. Walaupun demikian, berdasarkan penelitian awal bahwa tidak semua siswa mampu menceritakan kembali teks iklan. Nilai rata-rata kelas yang dicapai hanya sebesar 65.00%. Hal ini terjadi karena siswa merasa bosan dan suasana pembelajaran kurang mendukung. Tujuan penelitian ini untuk memberikan sumbangan pemikiran/pendapat dalam rangka meningkatkan kemampuan menceritakan kembali secara tertulis teks iklan siswa kelas VIII C Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Tabanan Tahun Pelajaran 2022/2023. Dengan demikian, untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menceritakan kembali secara tertulis teks iklan diterapkan metode discovery learning. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menceritakan kembali secara tertulis teks iklan siswa kelas VIII C Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Tabanan Tahun Pelajaran 2022/2023 setelah menerapkan metode *discovery learning* mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata yang diperoleh pada prasiklus sebesar 68,12%. Pada siklus I nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 74,06%. Pada siklus II nilai rata-rata siswa sebesar 80,00%. Peningkatan dari prasiklus ke siklus I sebesar 8,71%. Peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 8,01%. Peningkatan nilai tersebut merupakan tanda bahwa kemampuan menceritakan kembali secara tertulis teks iklan siswa kelas VIII C Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Tabanan Tahun Pelajaran 2022/2023 semakin baik karena senantiasa mengalami peningkatan.

Abstract



Keywords: narrating,
advertising text, discovery
learning method

Corresponding Author:

Email:

madesuparta496@gmail.com

DOI

10.46444/wacanasaraswati.
v23i2.675

The retelling of advertising text should be taught in grade VIII. However, based on initial research, not all students were able to retell advertising text. The class average score achieved was only 65.00%. This happens because students feel bored and the learning atmosphere is less supportive. The purpose of this study is to contribute thoughts/opinions in order to improve the ability to retell in writing the advertising text of students in grade VIIIth C of Sekolah Junior High School of Negeri 6 Tabanan in the 2022/2023 academic year. Thus, to improve students' ability to retell in writing the advertising text, the discovery learning method was applied. The results showed that the ability to retell in writing the advertising text of grade VIIIth C students of Junior High School of Negeri 6 Tabanan in the 2022/2023 academic year after applying the discovery learning method had increased. This is evidenced by the average score obtained in the pre-cycle of 68.12%. In the first cycle, the average value of students increased to 74.06%. In the second cycle the average student score was 80.00%. The increase from the pre-cycle to the first cycle was 8.71%. The increase from the first cycle to the second cycle was 8.01%. The increase in value is a sign that the ability to retell in writing the advertising text of students in grade VIIIth C Junior High School of Negeri 6 Tabanan in the 2022/2023 academic year is getting better because it always increases.

PENDAHULUAN

Iklan merupakan salah satu bagian dari industri perdagangan. Dalam hal ini perusahaan-perusahaan ataupun perseorangan menawarkan barang atau jasa yang dimilikinya melalui iklan. Secara umum, iklan dapat diartikan

sebagai pemberitahuan yang bertujuan mendorong atau membujuk khalayak. Dengan iklan tersebut, anggota masyarakat terbujuk untuk membeli barang atau jasa yang diberitahukan itu. Iklan dapat diartikan sebagai teks yang mendorong, membujuk khalayak agar



tertarik pada barang dan jasa yang ditawarkan. Iklan juga dapat diartikan sebagai pemberitahuan kepada khalayak mengenai suatu barang dan jasa. Pada umumnya, iklan disampaikan melalui media massa, seperti televisi, radio, surat kabar, dan internet. Unsur-unsur yang ditampilkan adalah gambar, gerak, kata-kata dan suara.

Iklan tidak hanya merupakan bagian dari industri berskala besar, tetapi juga iklan merupakan sarana yang banyak digunakan untuk kepentingan-kepentingan bagi perusahaan bisnis komersial untuk menjual barang dan jasa, bagi dunia perkantoran untuk mendapatkan karyawan, bagi pemerintah untuk menyebarkan informasi dan memberikan layanan kepada masyarakat, serta bagi perseorangan untuk membeli dan menjual barang-barang pribadi.

Fungsi iklan semakin hari semakin banyak, jaringannya semakin meluas. Hal ini seiring dengan kemajuan teknologi komunikasi dan keperluan hidup warga masyarakat itu sendiri. Jadi, dari sekian banyak fungsinya itu, iklan memiliki kesamaan umum, yakni sebagai kebutuhan untuk mengomunikasikan pesan, baik yang bersifat komersial maupun pribadi. (Buku paket Bahasa Indonesia SMP/Mts Kelas VIII Kurikulum K-13 Edisi Revisi 2017).

Sesuai dengan kurikulum yang berlaku di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Tabanan, yaitu Kurikulum 2013 dinyatakan bahwa dalam pembelajaran teks iklan, materi menceritakan kembali teks iklan harus diajarkan di kelas VIII. Walaupun demikian, berdasarkan penelitian awal bahwa tidak semua siswa mampu menceritakan kembali teks iklan. Nilai rata-rata kelas yang dicapai hanya



sebesar 65.00. Nilai ini belum mencapai ketuntasan yang berlaku karena siswa dikatakan mampu atau tuntas secara klasikal apabila nilai rata-rata kelas sebesar 70.00. Hal ini terjadi karena siswa merasa bosan dan suasana pembelajaran kurang mendukung. Metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Tabanan lebih banyak menerapkan metode ceramah.

Berdasarkan hal di atas, maka perlu dicarikan alternatif, yaitu menerapkan metode pembelajaran yang memungkinkan siswa yang lebih banyak melakukan aktivitas daripada hanya sekedar mendengarkan penjelasan guru. Dengan demikian, sebagai alternatif maka diterapkanlah metode *discovery learning*. Penggunaan metode ini bertujuan agar pembelajaran bahasa Indonesia menjadi pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif,

dan menyenangkan sehingga kemampuan siswa dalam menceritakan kembali secara tertulis teks iklan siswa kelas VIII C mengalami peningkatan.

Berdasarkan hal di atas maka peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan ini dan dijadikan sebagai sebuah penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Menceritakan Kembali Secara Tertulis Teks Iklan dengan Menerapkan Metode *Discovery Learning* Siswa Kelas VIII C Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Tahun Pelajaran 2022/2023”.

METODE

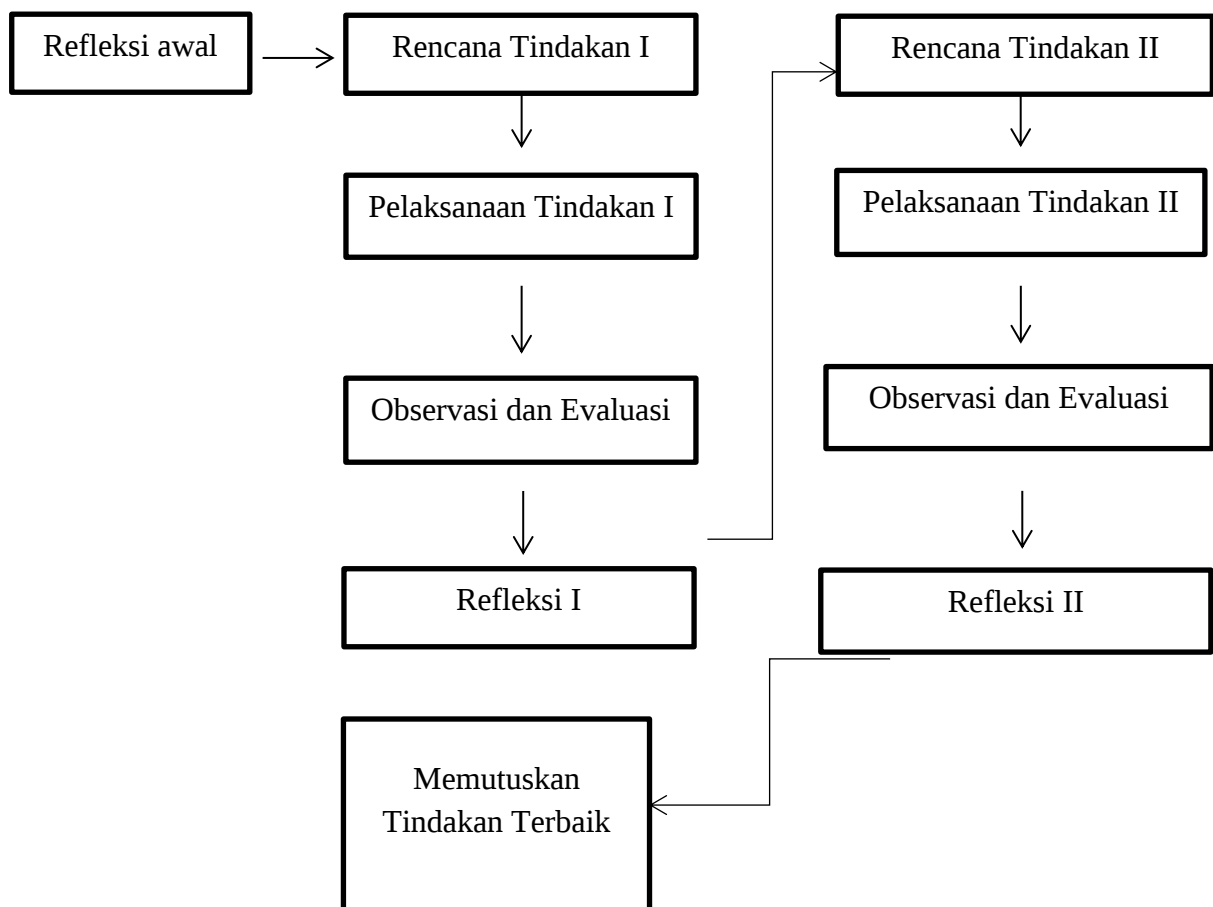
Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas yang bermaksud untuk meningkatkan kemampuan menceritakan kembali secara tertulis teks iklan dengan menerapkan metode *discovery learning* siswa kelas VIII C Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Tabanan Tahun Pelajaran 2022/2023. Lokasi sekolah terletak di jalan Merak nomor 22 Tabanan.



Subjek penelitian berjumlah 32 orang dengan perincian 16 orang laki-laki dan 16 orang perempuan.

Hasil yang ingin dicapai dalam pelaksanaan tindakan yang akan dilaksanakan dengan penggunaan metode *discovery learning* dalam menceritakan kembali secara tertulis teks iklan dengan mengaktifkan peran siswa sehingga keantusiasan dalam belajar dan keberhasilan dalam belajar akan meningkat diukur dengan tes keberhasilan siswa. Dalam suatu penelitian bukan semata-mata untuk mencapai hasil, tetapi tidak kalah penting adalah bagaimana proses yang dilakukan untuk mencapai hasil tersebut.

Aktivitas Penelitian Tindakan Kelas (PTK) tersebut di atas digambarkan sebagai berikut.



(Sukidin dkk, 2008:49)



Sebelum melakukan penelitian, seorang peneliti telah memiliki dugaan berdasarkan teori yang ia gunakan, dugaan tersebut disebut dengan hipotesis. Proses pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan menggunakan metode observasi dan metode tes, dan metode pencatatan dokumen,

Metode Observasi digunakan untuk mendapatkan data tentang sikap dan perilaku siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas. Hal-hal yang diobservasi selama siswa mengikuti pembelajaran di kelas meliputi: (1) keaktifan siswa, (2) perhatian siswa, (3) ketelitian siswa, (4) kedisiplinan siswa, dan (5) ketekunan siswa

Metode tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam menceritakan kembali secara tertulis teks

iklan sesuai dengan aspek-aspek yang telah ditentukan sebelumnya.

Aspek-Aspek Penilaian dalam Menceritakan Kembali Secara Tertulis Teks Iklan dengan Menerapkan Metode *Discovery Learning*

No	Aspek-Aspek yang Dinilai	Skor
1	Jenis sifat pesan iklan	20
2	Sasaran dari pengiklanan	20
3	Tindakan yang diharapkan dari khalayak	20
4	Pesan yang ingin disampaikan pengiklan	20
5	Hal yang menarik dari iklan itu	20
	Jumlah Skor	100

Metode pencatatan dokumen digunakan untuk mendapatkan data tentang jumlah siswa dan nama-nama siswa yang dijadikan subjek penelitian,



Metode pencatatan dokumen ini x : Jumlah siswa

merupakan metode pelengkap dalam 2) Mencari ketuntasan individual dan
pengumpulan data, presentase, dengan cara

Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif, yakni suatu cara analisis data yang dilakukan dengan jalan menyusun data secara sistematis sehingga diperoleh kesimpulan umum.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisis data sebagai berikut.

1. Mencari Nilai Rata-rata

Rumusnya dapat dilihat di bawah ini.

$$M = \frac{\sum x}{x}$$

(Hadi, 1996:37)

Keterangan :

M : Skor rata-rata kelas

$\sum x$: Jumlah skor siswa

$$\text{Ketuntasan individual} = \frac{\text{Jumlah siswa yang memperoleh nilai tuntas}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

3) Mencari ketidaktuntasan individual dan presentase, dengan cara

$$\text{Ketidaktuntasan individual} = \frac{\text{Jumlah siswa yang memperoleh nilai tidak tuntas}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

4) Mencari peningkatan kemampuan digunakan rumus

$$P = \frac{X_2 - X_1}{X_1} \times 100\%$$

(Hadi dalam Sulastri, 2008:29)

Keterangan :

P : Presentase peningkatan

X_2 : Skor setelah tindakan

X_1 : Skor sebelum tindakan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat diketahui bahwa kemampuan menceritakan kembali secara



tertulis teks iklan siswa kelas VIII C Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Tabanan meningkat. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan tersebut berikut akan disajikan persentase peningkatan kemampuan tersebut dalam tabel di bawah ini.

Peningkatan Predikat Kemampuan Menceritakan Kembali Secara Tertulis teks Iklan Siswa Kelas VIII C Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Tabanan Tahun Pelajaran 2022/2023 dari Prasiklus, ke Siklus I, dan Siklus II

Predikat	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
Istimewa	-	-	6,25%
Sangat Baik	-	6,25%	18,75%
Baik	15,62%	40,62%	43,75%
Lebih dari cukup	50,00%	40,62%	31,25%
Cukup	34,38%	12,50%	-
Tidak cukup	-	-	-
Kurang	-	-	-
Sangat kurang	-	-	-
Buruk	-	-	-
Buruk sekali	-	-	-
Jumlah	100%	100%	100%

Analisis Data

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui persentase peningkatan kemampuan menceritakan kembali secara tertulis teks iklan siswa kelas VIII C Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Tabanan tahun pelajaran 2022/2023 sebagai berikut.

1. Pada prasiklus siswa yang termasuk dalam predikat baik sebesar 15,62%. Siswa yang termasuk dalam predikat lebih dari cukup sebesar 50,00%. Siswa yang termasuk dalam predikat cukup sebesar 34,38%. Siswa yang termasuk cukup tergolong tidak tuntas.
2. Pada siklus I siswa yang termasuk dalam predikat sangat baik sebesar 6,25% atau dua orang yang pada mulanya pada prasiklus tidak ada. Ini berarti terjadi peningkatan sebesar 6,25%. Siswa yang termasuk dalam predikat baik sebesar 40,62% atau tiga



- belas orang yang pada mulanya 15,62% atau lima orang. Ini berarti terjadi peningkatan 25%. Siswa yang termasuk dalam predikat lebih dari cukup hanya tinggal 40,62% atau tiga belas orang yang pada mulanya pada prasiklus sebesar 50,00%. Ini berarti terjadi peningkatan sebesar 9,38%. Siswa yang termasuk kategori cukup yang tersisa hanya 12,50% atau empat orang yang pada mulanya 34,38% atau sebelas orang. Ini berarti terjadi peningkatan sebesar 21,88% atau tujuh orang.
3. Pada siklus II siswa yang termasuk dalam predikat istimewa sebesar 6,25% atau dua orang yang pada mulanya pada siklus I 0,00% atau tidak ada. Ini berarti terjadi peningkatan sebesar 6,25%. Siswa yang termasuk dalam predikat sangat baik sebesar 18,75% atau enam orang yang pada mulanya pada siklus I sebesar 6,25% atau dua orang. Ini berarti terjadi peningkatan sebesar 12,50% atau empat orang. Siswa yang termasuk dalam predikat baik sebesar 43,75% atau empat belas orang yang pada mulanya pada siklus I sebesar 40,62% atau tiga belas orang. Ini berarti terjadi peningkatan sebesar 3,12%. Siswa yang termasuk kategori lebih dari cukup masih tersisa 31,52% atau sepuluh orang yang pada mulanya pada siklus I sebesar 40,62% atau tiga belas orang. Ini berarti terjadi peningkatan 9,38%. Siswa yang termasuk predikat cukup pada siklus II sebesar 0,00% atau tidak ada lagi. Ini berarti bahwa terjadi peningkatan yang signifikan.
- Dari tabel di atas, diketahui, bahwa dengan menerapkan metode *discovery learning* dapat meningkatkan kemampuan menceritakan kembali secara tertulis teks iklan siswa kelas VIII C Sekolah Menengah Pertama Negeri 6



Tabanan Tahun Pelajaran 2022/2023.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan menceritakan kembali secara tertulis teks iklan siswa kelas VIII C Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Tabanan tahun pelajaran 2022/2023 mengalami peningkatan. Hal ini terbukti dari hasil penelitian, yaitu pada prasiklus 5 orang siswa mendapat nilai 80 termasuk dalam predikat baik dengan persentase 15,62%, 16 orang siswa mendapat nilai 70 termasuk dalam predikat lebih dari cukup dengan persentase 50,00%, semua siswa tersebut di atas termasuk tuntas. Sedangkan 11 orang siswa mendapat nilai 60 termasuk dalam predikat cukup dengan persentase 34,38% dinyatakan tidak tuntas. Nilai rata-rata pada prasiklus sebesar 68,12, Pada Siklus I ditemukan

bahwa 2 orang siswa mendapat nilai 90 termasuk dalam predikat sangat baik dengan persentase 6,25%, 13 orang siswa mendapat nilai 80 termasuk dalam predikat baik dengan persentase 40,62%, 13 orang siswa mendapat nilai 70 termasuk dalam predikat lebih dari cukup dengan persentase 40,62%. Sedangkan 4 orang siswa mendapat nilai 60 termasuk dalam predikat cukup dengan persentase 12,50% dinyatakan tidak tuntas. Pada siklus I nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 74,06. Pada siklus II 6 orang siswa mendapat nilai 90 dengan predikat sangat baik dengan persentase 18,75%. 14 orang siswa memperoleh nilai 80 dengan predikat baik dengan persentase 43,75%, dan 10 orang siswa mendapat nilai 70 dengan predikat lebih dari cukup dengan persentase 31,25%. Pada siklus II ini seluruh siswa dinyatakan telah tuntas (100%) dengan nilai rata-rata 80,00. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa



peningkatan ini termasuk peningkatan yang signifikan.

Peningkatan dari prasiklus ke siklus I sebesar 8,71%. Peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 8,01%. Peningkatan nilai tersebut merupakan tanda bahwa kemampuan menceritakan kembali secara tertulis teks iklan siswa kelas VIII C Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Tabanan Tahun Pelajaran 2022/2023 semakin baik karena senantiasa mengalami peningkatan.

Hipotesis merupakan suatu pertanyaan yang perlu dicari jawaban. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini didasarkan atas hipotesis tindakan sebagai berikut, “Dengan menerapkan metode *discovery learning* kemampuan menceritakan kembali secara tertulis teks iklan siswa kelas VIII C Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Tabanan Tahun Pelajaran

2022/2023 dapat meningkat”, maka hipotesis tersebut dapat diterima karena terbukti kebenarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Manik, Luh Gede Manik. 2022. “Upaya Meningkatkan Kemampuan Memahami Unsur-Unsur Teks Iklan Dengan Menerapkan Metode Discovery Learning Siswa Kelas VIII D Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan Tahun Pelajaran 2021/2022”. *Skripsi*. Tabanan: IKIP Saraswati Tabanan.
- Mertha, I Komang Triana. 2022. “Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Iklan Dengan Menerapkan Metode Konstruktivistik Siswa Kelas VIII G Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tabanan Tahun Pelajaran 2021/2022”. *Skripsi*. Tabanan: IKIP Saraswati Tabanan.
- Yunizha, Vindia Sari. 2022. Mengenal Model Pembelajaran Discovery Learning.
<https://www.ruangkerja.id/blog/discovery-learning#:~:text=Discovery%20learning%20adalah%20pembelajaran%20yang%20mendorong%20siswa%20untuk%20menyelidiki%20sendiri,%2C%20korelasi%2C%20dan%20kebenaran%20baru.>
(diakses tanggal 10 Desember 2022)



- Sereliciouz. 2021. Discovery Learning – Pengertian, tujuan, jenis, dan langkah. <https://www.quipper.com/id/blog/info-guru/discovery-learning>. (diakses tanggal 10 Desember 2022)
- Hestanto. 2021. Pengertian Iklan. <https://www.hestanto.web.id/pengertian-iklan/> (diakses tanggal 10 Desemberr 2022)
- Nasrudin, Ahmad. 2019. Pengiklan. <https://cerdasco.com/pengiklan>. (diakses tanggal 10 Desember 2022)
- Ahmad. 2022. Teks Iklan: Pengertian, Struktur, dan Contoh <https://www.yuksinau.id/teks-iklan/> (diakses tanggal 5 Februari 2023)
- Nababan, Jontar. 2020. Refleksi Dalam Pembelajaran. <https://www.jontarnababan.com/2020/08/refleksi-dalam-pembelajaran.html> (diakses tanggal 5 Februari 2023)
- Setiawan, Samhis. 2022. Pengertian Analisis Data – Tujuan, Prosedur, Jenis, Kuantitatif, Kuantitatif, Para Ahli. <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-analisis-data/> (diakses tanggal 7 Februari 2023)
- Destiana, Nisa. 2022. Iklan Komersial. <https://majoo.id/solusi/detail/iklan-komersial-adalah> (diakses tanggal 10 Februari 2023)
- Gustaf, Annisa. 2023. Contoh Iklan Sosial. <https://donabisnis.com/contoh-iklan-sosial/> (diakses tanggal 10 Februari 2023)
- Zakawali, Gifari. 2022. <https://store.sirclo.com/blog/syarat-iklan-yang-baik/> (diakses tanggal 10 Februari 2023)
- Chosiyah, Hj. Ratu Atut. 2015. *Membaca untuk Meraih Prestasi*. Banten: Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah.
- Tjiptono, Fandy. 1997. *Strategi Pemasaran*, Edisi Kedua. Penerbit: Andi-Offset, Yogyakarta.
- Kosasih, E. 2017. *Buku paket Bahasa Indonesia SMP/Mts Kelas VIII Kurikulum K-13*, Edisi Revisi. Penyedia: PT Gramedia.
- Sudjana. 2008. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Ibnu Hadjar. 1996. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif dalam Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kosasih, E. 2014. *Strategi Belajar Mengajar, Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Yrama Widya.
- Riduwan. 2004 : 104. *Metode Observasi dan Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Agus Purwanto, Erwan dan Dyah Ratih Sulistyastuti. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif. Untuk Administrasi Publik. Dan Masalah-masalah Sosial*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Kosasih, E. 2014. *Jenis-jenis Teks dalam Bahasa Indonesia*. Bandung: Yrama Widya.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sudjana. 2002. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Edisi Revisi. Penerbit: Jakarta Rineka Cipta.